

DAFTAR PUSTAKA

- As'adiyah, N., Saleh, M., & Azis. (2019). *Implikatur Percakapan Bahasa Bugis Mahasiswa PBSB Bugis dalam Lingkungan Kampus FBS UNM*.
- Asdar, Hamsiah, A., & Asia, M. (2021). *Pembelajaran Pragmatik* (F. R. Siti (ed.)). CV Semiotika.
- Djajasudarma, F. (1994). *Wacana (Pemahaman Antar Unsur)*. Bandung : PT Eresco.
- Fadila, R., Hariadi, J., & Hidayat, M. T. (2020). Analisis Implikatur Percakapan Pada Masyarakat Desa Serba Jadi, Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Bahasa*, 4(2), 7–16.
- Grice, H. P. (1975). *Logic And Conversation*. New York: Academic Press.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). Bahasa Dalam Komunikasi Gender. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 8(2), 7–13.
- Indriantoro, N., Supono, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Islamiyah, N. (2022). Implikatur Percakapan Antartokoh dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 14.
- Jumatia. (2019). *Implikatur Percakapan Santai Di Kalangan Remaja Perempuan Bugis Di Bonto Kadatto Kecamatan Lau Kabupaten Maros: Tinjauan Pragmatik* (Skripsi Universitas Hasanuddin).
- Kausar, A. R. (2021). *Implikatur Percakapan dalam Dialog Interaktif Mata Najwa Di Trans 7* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri)
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, G. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D. Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Levinson, S. (1983). *Pragmatic*. Cambridge University Press.
- Lubis, M. (2012). *Analisis Wacana*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Lukitasari, D. A. (2021). *Implikatur percakapan Guru dan Siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI Ipa Sman 1 Rejotangan* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
- Mufidah, N., Salamah, U., Muthoharoh, I., & Islamy, M. I. (2019). Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Berbantuan Media AI-Mutho. AL-MUDARRIS: *Journal of Education*, 2(1).

- Muhsyanur, Pelangi, I., & Harista, E. (2021). Implikatur Dalam Pemberitaan Wacana Pandemi Covid-19 Pada Portal Berita Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Daring: Literasi Digital. *Totobuang*, 9(1), 47–59.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, R. E. I., & Mohammed, B. K. (2022). The Role of Conversational Implicature in Daily Conversations – What Matters, Content or Context? *Theory and Practice in Language Studies*, 12(5), 886–893.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F. X. (2013). *Pragmatik Dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oktvianus. (2006). *Analisis Wacana, Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.
- Parker, F. (1986). *Linguistics For Non-Linguist*. London: Taylor And Francis Ltd.
- Rahardi, K. (2019). *Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstra Linguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Saleh, F., Yusuf, R., Wahyuni, I. (2023). Prinsip Kerja Sama dalam Film Pendek Komedi Bugis Ambo Nai Anak Jalanan: Kajian Pragmatik. ... *Bahasa Dan Sastra ...*, 107–115.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suyono. (1990). *Pragmatik; Dasar-dasar dan Pengajarannya*. Malang: YA3 Malang.
- Tarigan, H.G. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Surakarta: UNWIDHA Press.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zalmansyah, A., Rusminto, N. E., & Tardini, W. (2013). Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas VI SD Al-Kautsar Bandar Lampung. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(2), 1–15.

LAMPIRAN 1

Konsonan (F) merupakan variasi bunyi dari (P) yang terdapat pada bahasa Bugis dialek Wajo.

Data 1 (Rabu,14 Februari 2024)

- H : “*Manui kafang maceréfai jé’ kafang*”
“Sepertinya dia sedang halangan.”
Hf : “*Maréssa’ méttotu nana’é akko maceréfai.*”
“Anak-anak akan kesusahan bila sedang halangan.”

Data 2 (Rabu,14 Februari 2024)

- M : “*Magi iko dé’musedia? Ēnré’no mappaséllé*”
“Kenapa kamu tidak siap? Naiklah ganti pakaian”
D : “*Lokoga lalau’ kero? Nadé’topa iyya’, tambahang*”
“Kamu mau ke timur sana? Saya belum karena saya hanyalah tambahan”

Data 3 (Rabu,14 Februari 2024)

- Hd : “*Tatambangengka’ séddi.*”
“Tambahkan saya satu.”
M : “*Tellu?*”
“Tiga?”
A : “*Iyya’to*”
“Saya juga”

Data 4 (Rabu,14 Februari 2024)

- M : “*Engkana tambahang mattoddo’ dg Oda?*”
“Sudah ada tambahan yang mencoblos dg Oda?”
O : “*Défagaga, furafii manré*”
“Belum ada, setelah makan.”
M : “*O coco’ni tetté séddipi.*”
“O sudah betul jam satu.”

Data 5 (Rabu,14 Februari 2024)

- M : “*Dire’namena lari iritai waina di*”
“Airnya kelihatan mengalir dengan deras”
Hd : “*Madire’ akki otoé*”
“Deras di mobil.”

Data 6 (Jumat, 16 Februari 2024)

- H : “*Jokka tégai emma’na lppang massio?*”
“Mamanya lppang pergi kemana mengikat?”

A : *“Jokka bottingngé massio”*
 “Pergi ke pernikahan mengikat”

Data 7 (Jumat, 16 Februari 2024)

I : *“Paling madodong suaranya, niga asenna yero maputé wiluwa'na?”*
 “Paling sedikit suaranya, siapa namanya itu? rambutnya berwarna putih?”
 Ak : *“Ganjar”*
 “Ganjar”

Data 8 (Rabu, 14 Februari 2024)

Hf : *“Monini masigié fasoro'ni yolo' yetu”*
 “Masjid sudah bunyi sudahilah dulu itu”
 Hd : *“Gorani fa Muhe”*
 “Fa Muhe sudah teriak”

Data 9 (Jumat, 16 Februari 2024)

I : *“Yero nomoro' enneng mesina?”*
 “ Itu nomor enam mesin?”
 Ak : *“Dé' yero engka tau”*
 “Bukan, itu yang ada orang”
 I : *“Oo”*
 “Oo”

Data 10 (Selasa, 27 Februari 2024)

A : *“Cénnéng isseng méga passio fa Wetténg yala maneng yero sigeroba'é”*
 “Seandainya kita tahu banyak *passio* fa Wetténg diambil semua itu satu gerobak”
 L : *“Passio lari maneng yé, lo'manekki' lari”*
 “Passio lari semua ini, kita mau semua lari”

Data 11 (Minggu, 25 Februari 2024)

H : *“Fadakkunrainna Egi yero”*
 “Saudara perempuannya Egi itu”
 Af : *“Mappadakunrai afa sijokkang Egi”*
 “Saudara perempuannya karena sejalan Egi”

Data 12 (Minggu, 25 Februari 2024)

D : *“Dé' naséddimeni kuwédé nulle duapi”*
 “Tidak hanya satu disini mungkin dua”
 Af : *“Iyya' walamopa aruwa”*
 “Saya masih bisa ambil delapan”

Data 13 (Senin, 26 Februari 2024)

- W : *“Nonno’ béppana ki bolana Ati”*
 “Kuenya sudah turun di rumahnya Ati”
 A : *“Idi nonno’ folé féga ? bolana Kasma?”*
 “Kita turun darimana? Rumahnya Kasma?”

Data 14 (Selasa, 27 Februari 2024)

- R : *“Hamma magani akko aruwéppi nengka fabbalu waié”*
 “Aduh bagaimana kalau sore baru datang penjual air”
 A : *“Yero makkedaka fa Wetténg maga akko aruwéppi, makkedai manré tosiki’ konro”*
 “Itu yang saya katakan fa Wetténg bagaimana kalau sore baru datang, katanya kita bisa makan konro”

Data 15 (Selasa, 27 Februari 2024)

- L : *“Daya’ aroé mualai lo’nonroi tudang tawwedé”*
 “Daya’ itu kamu ambil orang mau tempati duduk”
 A : *“Appiang yerodo hé”*
 “Lempar itu yang disana”

Data 16 (Selasa, 27 Februari 2024)

- H : *“Biasa nala fabbura bafa’na Anti faja biasa yero dé’nengka nanusi, yero yappaguruangngi ki fa Bandu”*
 “Obat yang dulu digunakan bapaknya Anti, yang waktu itu sembuh, itu yang diajari oleh fa Bandu”
 W : *“Gambéré’,”*
 “Gambéré’”

Data 17 (Selasa, 27 Februari 2024)

- R : *“Tégani ifalalo sellangngé?”*
 “Dimana Selang ini mau lewat?”
 A : *“Yéjé’ fagala-gala to”*
 “Ini juga yang jadi penghalang”

Data 18 (Selasa, 27 Februari 2024)

- H : *“Mattunu-tunu balé?”*
 “Bakar-bakar ikan?”
 A : *“Loko Maccé?”*
 “Kamu mau ikut?”

Data 19 (Selasa, 27 Februari 2024)

- H : *“Engkamuai bapa’mu akkero kia?”*

A : “Tapi bapakmu ada disitu?”
 : “*Folé massempajang*”
 “Dari shalat”

Data 20 (Minggu, 3 Maret 2024)

A : “*Téga fasséro'ta' fa Wetténg*”
 “Dimana gayung fa Wetténg”
 W : “*Fasséro' atau aga?*”
 “Gayung atau apa?”

Data 21 (Minggu, 3 Maret 2024)

A : “*Lembé'jiga nyo'nyangna?*”
 “Lunak baksonya?”
 W : “*Dé'nappada biasa*”
 “Tidak seperti dulu”

Data 22 (Rabu, 14 Februari 2024)

M : “*lyya' lo' jokka jadi tambahang engka caca'na jarikku*”
 “Saya yang mau pergi jadi tambahan ada cacatnya tanganku”
 D : “Matupi jé ”
 “ Nanti”

Data 23 (Selasa, 27 Februari 2024)

R : “*Dé'siseng gaga waita ga?*”
 “Tidak ada sama sekali airmu?”
 W : “*Loka' hé jokka bottinggé*”
 “Saya mau pergi ke pengantin”

Data 24 (Rabu, 14 Februari 2024)

M : “*Aro fararang makkelibbong akki gorong korong tattanaé mappada tongengni féfeng lebba'na.*”
 “Itu biawak yang membuat lubang di selokan jalan lebarnya sudah seperti papan”
 Hd : “*Lopponatu*”
 “Besarnya itu”

Data 25 (Rabu, 14 Februari 2024)

W : “*Lo'mala fassolo' nade'nélo' bermusyawah akki tau lainggé.*”
 “Mau terima amplop tidak mau bermusyawah di orang lain.”
 Hd : “*Yero akki Doping?*”
 “Itu yang di Doping?”
 W : “*Iya yero.*”
 “Iya itu.”

Data 26 (Jumat, 23 Februari 2024)

- D : *"Fajani ga aji?"*
 "Aji sudah berhenti?"
- M : *"Matinroi"*
 "Dia sedang tidur"

Data 27 (Selasa, 27 Februari 2024)

- W : *"Lebbi-lebbinna matu' akko ramalangngi."*
 "Lebih parah nanti kalau ramadhan."
- J : *"Akko ramalangngi aruwéngngi dé'na coco' akko sippaduama."*
 "Kalau ramadhan sore tidak cocok kalau hanya saya berdua."

Data 28 (Senin, 26 Februari 2024)

- R : *"Furani Mattéppe gemme"*
 "Sudah potong rambut."
- A : *"Mattappa cina-cinano bota'."*
 "mukanya kelihatan seperti china karena botak "

Data 29 (Jumat, 23 Februari 2024)

- Af : *"Lésuni fangngaji Busera?"*
 "Haji Busera sudah pulang?"
- H : *"Ménré' masempajang."*
 "Naik shalat."

Data 30 (Jumat, 16 Februari 2024)

- Ak : *"Sippada onrong bekkué"*
 "Seperti sangkar burung tekukur"
- A : *"Sippada anu belawo cicié yétu perangka'na"*
 "Seperti itu yang perangkap tikus"

LAMPIRAN 2

- Mengidentifikasi, menandai atau melakukan pengcodongan pada tuturan, mengklasifikasikan tuturan kedalam bentuk dan fungsi implikatur.
- Konsonan (F) merupakan variasi bunyi dari (P) yang terdapat pada bahasa Bugis dialek Wajo.

No.	Konteks	Tuturan	Bentuk	Fungsi
1.	<p>Rumah Hj. Fada 14/2/2024</p> <p>Pada hari pemilu, Anak dari H ini belum pergi ke TPS untuk melakukan pencoblosan, sehingga banyak orang yang sedang berada di tempat dimana H ini <i>massio-sio agara'</i> mempertanyakan alasan mengapa anaknya ini belum ke TPS.</p>	<p>H : “<i>Manui kafang maceréfai jé' kafang.</i>” “Sepertinya dia sedang halangan.”</p> <p>Hf : “<i>Maréssa' méttotu nana'é akko maceréfai.</i>” “Anak-anak akan kesusahan bila sedang halangan.”</p>	Konvensional	-
2.	<p>Rumah Hj. Fada 14/2/2024</p> <p>Konteks dalam percakapan ini ialah pemilihan umum yang sedang berlangsung, Pemilih yang tidak terdata dalam DPT maka disebut <i>tambahang</i></p>	<p>M : “<i>Magi iko dé'musedia? Ēnré'no mappaséllé</i>” “Kenapa kamu tidak siap? Naiklah ganti pakaian”</p> <p>D : “<i>Lokoga lalau' kero? Nadé'topa iyya', tambahang</i>” “Kamu mau ke timur sana? Saya belum karena saya hanyalah tambahan</p>	Percakapan	Menyatakan
3.	<p>Rumah Hj. Fada 14/2/2024</p>	<p>Hd : “<i>Tatambangengka' séddi.</i>” “Tambahkan saya satu.”</p> <p>M : “<i>Tellu?</i>”</p>		

		A “Tiga?” : “lyya’to” “Saya juga”	Percakapan	Memerintah
4.	Rumah Hj. Fada 14/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut yaitu O ialah orang yang telah pergi melakukan pencoblosan di tps sehingga O mengetahui bahwa orang yang tidak terdata dalam DPT baru bisa melakukan pencoblosan ketika para panitia tps sudah istirahat karena waktu telah menunjukkan jam makan siang ditandai dengan bunyinya adzan dhuhur.	M : <i>“Engkana tambahang mattoddo’ dg Oda?”</i> “Sudah ada tambahan yang mencoblos dg Oda?” O : <i>“Défagaga, furafii manré”</i> “Belum ada, setelah makan.” M : <i>“O coco’ni tetté séddipi.”</i> “O sudah betul jam satu.”	Percakapan	Menyatakan dan Menyimpulkan
5.	Rumah Hj. Fada 14/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut, kampung Cenranaé merupakan kampung yang sebagian warganya menggunakan air PDAM selebihnya mengandalkan air hujan atau membeli air. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan air tawar, warga kampung itu membeli air. Air yang dijual disimpan dalam	M : <i>“Dire’namena lari iritai uwaina di”</i> “Airnya kelihatan mengalir dengan deras” Hd : <i>“Madire’ akki otoé”</i> “Deras di mobil.”	Percakapan	Menyatakan

	toren kemudian diangkut oleh mobil pick up. Sumber airnya berasal dari kampung tetangga yang mempunyai sumber air tawar, karena kampung Cenranaé hanya mempunyai sumber air asin.			
6.	Rumah Abd. Rahman 16/2/2024 Konteksnya yaitu mamanya Ippang ini merupakan pekerja <i>passio-sio agara'</i> yang cepat dalam mengikat rumput laut sehingga penghasilan yang didapatkan luar biasa. ia mampu datang cepat di pagi hari dan bisa sampai lembur untuk mengikat rumput laut, itu pun ia tidak meninggalkan pekerjaannya di rumah. ketika mengikat rumput laut ia jarang tidak ada sehingga ketika ia tidak berada di lokasi akan langsung dipertanyakan.	H : <i>"Jokka tégai emma'na Ippang massio?"</i> "Mamanya Ippang pergi kemana mengikat?" A : <i>"Jokka bottinggé massio"</i> "Pergi ke pernikahan mengikat"	Percakapan	Menyatakan
7.	Rumah Abd. Rahman 16/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut yaitu Ak dan I sedang membicarakan tentang pemilu yang beberapa hari lalu telah dilaksanakan. Ak dan I membahas	I : <i>"Paling madodong suarana, niga asenna yero maputé wiluwa'na?"</i> "Paling sedikit suaranya, siapa namanya itu? rambutnya berwarna putih?" Ak : <i>"Ganjar"</i> "Ganjar"	Percakapan	Menyatakan

	tentang perolehan suara sementara dari calon presiden yang telah ditampilkan di tv.			
8.	Rumah Hj. Fada 14/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut yaitu Fa muhe merupakan imam masjid yang berada sekitar rumah tersebut.	Hf : " <i>Monini masigié fasoro'ni yolo' yetu</i> " "Masjid sudah bunyi sudahilah dulu itu" Hd : " Gorani fa Muhe " "Fa Muhe sudah teriak"	Percakapan	Menyatakan
9.	Rumah Abd. Rahman 16/2/2024 Konteks percakapan dalam percakapan tersebut ialah Ak dan I sedang membicarakan tentang pemilu dan tentunya mereka sebagai pemilih mengetahui kertas suara apa saja yang menggunakan gambar.	I : " <i>Yero nomoro' enneng mesina?</i> " " Itu nomor enam mesin?" Ak : " Dé' yero engka tau " "Bukan, itu yang ada orang" I : "Oo" "Oo"	Percakapan	Menyatakan
10.	Rumah Hj. Fada 27/2/2024 Konteks percakapan di atas ialah L akan pergi ke pengantin dan A berencana untuk menambah bibit rumput laut.	A : " <i>Cénnéng isseng méga passio fa Wetténg yala maneng yero sigeroba'é</i> " "Seandainya kita tahu banyak <i>passio fa Wetténg</i> diambil semua itu satu gerobak" L : " Passio lari maneng yé, lo'manekki' lari " "Passio lari semua ini, kita mau semua lari"	Percakapan	Menyatakan

11.	Rumah Hj. Fada 25/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ialah Egi dan N merupakan teman yang memiliki pekerjaan yang sama sehingga selalu terlihat bersama. Kedekatan dan keakraban keduanya sudah selayaknya seperti saudara.	H : " Fadakkunrainna Egi yero " "Saudara perempuannya Egi itu" Af : " Mappadakunrai afa sijokkang Egi " "Saudara perempuannya karena sejalan Egi"	Percakapan	Menyatakan
12.	Rumah Hj. Fada 25/2/2024 Konteks dari percakapan pada data tersebut ialah Af adalah orang terakhir yang datang untuk mengikat rumput laut sehingga ia telah mendapati bibit rumput laut yang tersisa hanya sedikit, kemudian ia juga baru memulai mengikat tali yang sedang dikerjakannya. Sehingga Af ini tidak mungkin bisa untuk membuka tali lain.	D : " Dé' naséddimeni kuwédé nulle duapi " "Tidak hanya satu disini mungkin dua" Af : " Iyya' walamopa aruwa " "Saya masih bisa ambil delapan"	Percakapan	Menyatakan
13.	Rumah Abd. Rahman 26/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut	W : " Nonno' béppana ki bolana Ati " "Kuenya sudah turun di rumahnya Ati" A : " Idi nonno' folé féga? bolana Kasma? "	Percakapan	Memerintah

	ialah sang pemilik berada di lokasi itu sehingga A ingin menyindir pemilik rumput laut ini untuk membawa makanan dan minuman untuk mereka.		“Kita turun darimana? Rumahnya Kasma?”		
14.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ialah W akan menghadiri pernikahan namun air tak kunjung datang, sehingga kemungkinan besar W akan datang ke pengantin di sore hari. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, pernikahan di kampung Cenranaé dan sekitarnya itu akan menghadirkan konro sebagai makanan di sore hari. Lain halnya ketika di waktu lain seperti pagi, siang dan malam biasanya akan dihidangkan ayam atau daging sapi.	R A	: <i>“Hamma magani akko aruwéppi nengka fabbalu waié”</i> “Aduh bagaimana kalau sore baru datang penjual air” : <i>“Yero makkedaka fa Wetténg maga akko aruwéppi, makkedai manré tosiki’ konro”</i> “Itu yang saya katakan fa Wetténg bagaimana kalau sore baru datang, katanya kita bisa makan konro”	Percakapan	Menyatakan
15.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan di atas yaitu Dayak ialah orang yang mempunyai bibit itu, kemudian tali	L A	: <i>“Daya’ aroé mualai lo’nonroi tudang tawwedé”</i> “Daya’ itu kamu ambil orang mau tempati duduk” : <i>“Appiang yerodo hé”</i> “Lempar itu yang disana”	Percakapan	Memerintah

	bekas bibit tersebut masih ada di tempat yang akan digunakan untuk mengikat rumput laut sehingga sekumpulan tali itu mengganggu para pekerja.			
16.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan pada data tersebut yaitu suami dari H ini pernah mengalami penyakit maag dan mempunyai gejala yang sama dengan orang yang sedang dibicarakan. Suami dari H diberikan obat oleh Fa Bandu untuk mengatasi penyakitnya tersebut dan terbukti lumayan mengurangi penyakit maag yang diderita suami dari H.	H : " <i>Biasa nala fabbura bafa'na Anti faja biasa yero dé'nengka nanusi, yero yappaguruangngi ki fa Bandu</i> " "Obat yang dulu digunakan bapaknya Anti, yang waktu itu sembuh, itu yang diajari oleh fa Bandu" W : " <i>Gambére</i> ;" "Gambére"	Percakapan	Menyatakan
17.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan pada data (17) ialah A dan R berada di tempat yang sama, kemudian A dan R melihat langsung benda yang menghalangi jalan tersebut sehingga R langsung dapat mengerti maksud A.	R : " <i>Tégani ifalalo sellangngé?</i> " "Dimana Selang ini mau lewat?" A : " <i>Yéjé' fagala-gala to</i> " "Ini juga yang jadi penghalang"	Percakapan	Memerintah

18.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan pada data (18) ialah A sedang berjalan dan melewati para pekerja <i>passio-sio agara'</i> sambil membawa alat untuk bakar ikan dan A merupakan istri seorang yang bekerja di tambak ikan, kemudian diketahui pada hari itu ia sedang panen di tambak ikannya.	H : " <i>Mattunu-tunu balé?</i> " "Bakar-bakar ikan?" A : " <i>Loko Maccé'?</i> " "Kamu mau ikut?"	Percakapan	Menawarkan
19.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ketika A pulang ke rumah telah memasuki waktu dhuhur dan bapaknya baru saja kembali dari masjid. Kemudian bapak dari A ini diketahui ketika telah shalat dzuhur tidak akan kemana-mana.	H : " <i>Engkamuai bapa'mu akkeru kia?</i> " "Tapi bapakmu ada disitu?" A : " <i>Folé massempajang</i> " "Dari shalat"	Percakapan	Menyatakan
20.	Rumah Abd. Rahman 03/3/2024 Konteks dari percakapan tersebut	A : " <i>Téga fasséro'ta' fa Wetténg</i> " "Dimana gayung fa Wetténg" W : " <i>Fasséro' atau aga?</i> " "Gayung atau apa?"	Percakapan	Memerintah

	ialah A ingin memindahkan bibit rumput laut yang telah dipotong untuk diberikan kepada orang lain, kemudian benda yang dimaksudkan A berada di dekat W. benda itu yaitu jeriken yang sudah dipotong dan hanya bagian atas yang digunakan.			
21.	Rumah Abd. Rahman 03/3/2024 Konteks percakapan data tersebut ialah A dan W di hari sebelumnya membeli bakso di tempat yang sama dengan tempat W membeli hari ini, lalu bakso yang kemarin rasanya bagus dan tidak lunak. W mengatakan " <i>Dé'nappada biasa</i> " berarti ia mempunyai maksud bahwa bakso yang ia beli hari ini lunak dan rasanya berbeda dengan yang kemarin.	A : " <i>Lembé'jiga nyo'nyangna?</i> " "Lunak baksonya?" W : " <i>Dé'nappada biasa</i> " "Tidak seperti dulu"	Percakapan	Menyatakan
22.	Rumah Hj. Fada 14/2/2024 Konteks dari percakapan berikut ialah pada hari itu, sedang berlangsung pemilu secara serentak dan M telah melakukan	M : " <i>lyya' lo' jokka jadi tambahang engka caca'na jarikku</i> " "Saya yang mau pergi jadi tambahan ada cacatnya tanganku" D : "Matupi jé" "Nanti"	Percakapan	Menyatakan

	pencoblosan sehingga memiliki tinta di jari tangannya yang menjadi bukti telah melakukan pemilihan.			
23.	Rumah Abd. Rahman 27/2/2024 Konteks dari percakapan pada data (23) ialah W akan ke pengantin di pagi hari tetapi ia kehabisan air, makanya sampai siang hari ia masih belum ke pengantin.	R : <i>“Dé’siseng gaga waita ga? “Tidak ada sama sekali airmu”?</i> W : <i>“Loka’ hé jokka bottinggé” “Saya mau pergi ke pengantin”</i>	Percakapan	Mengusulkan
24.	Rumah Hj. Fada 14/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ialah M melihat biawak yang membuat lubang di jalan dan ukurannya sangat besar, ukurannya menyerupai papan, secara pengetahuan dimiliki antara penutur dan penutur papan mempunyai ukura yang besar.	M : <i>“Aro fararang makkelibbong akki gorong korong tattanaé mappada tongengni féfeng lebba’na” “Itu biawak yang membuat lubang di selokan jalan lebarnya sudah seperti papan”</i> Hd : <i>“Lopponatu” “Besarnya itu”</i>	Percakapan	Menyatakan

25.	<p>Rumah Hj. Fada 14/2/2024</p> <p>Konteks percakapan tersebut ialah W mempunyai menantu yang berasal dari Doping, keluarga dari menantunya ini merupakan pemeluk agama islam muhammadiyah yang diketahui mempunyai banyak larangan dalam keluarganya salah satunya melarang perempuan melakukan pencoblosan di TPS.</p>	<p>W :<i>“Lo'mala fassolo' nade'nélo' bermusyawah akki tau laingngé.”</i> “Mau terima amplop pernikahan tidak mau bermusyawah di orang lain.”</p> <p>Hd : <i>“Yero akki Doping?”</i> “ Itu yang di Doping?”</p> <p>W : <i>“Iya yero.”</i> “Iya itu.”</p>	Percakapan	Menyatakan
26.	<p>Rumah Hj. Fada 23/2/2024</p> <p>Konteks dari data (26) ialah Aji tadinya sedang mengikat rumput laut kemudian tidak lama aji naik ke atas rumah meninggalkan apa yang sedang dikerjakannya sehingga D mempertanyakan apakah ajinya sudah berhenti.</p>	<p>D : <i>“Fajani ga aji?”</i> “ Aji sudah berhenti?”</p> <p>M : <i>“Matinroi”</i> “Dia sedang tidur”</p>	Percakapan	Menyatakan
27.	<p>Rumah Abd. Rahman 27/2/2024</p> <p>Konteks dari data (27) ialah ketika ramadan penjualan makanan akan sangat meningkat. J sebagai orang yang bekerja di warung makanan</p>	<p>W :<i>“Lebbi-lebbinna matu' akko ramalangngi.”</i> “Lebih parah nanti kalau ramadhan.”</p> <p>J : <i>“Akko ramalangngi aruwéngngi dé'na coco' akko sippaduama.”</i> “Kalau ramadan sore tidak cocok kalau hanya saya berdua.”</p>	Percakapan	Menyatakan

	tentunya kesibukannya menjadi berlipat ganda.			
28.	Rumah Abd. Rahman 26/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ialah A mempunyai ciri-ciri seperti orang China yakni bermata sipit dan memiliki kulit putih.	R : " <i>Furani Mattéppe gemme</i> " "Sudah potong rambut." A : " <i>Mattappa cina-cinano bota</i> ." "Mukanya kelihatan seperti china karena botak "	Percakapan	Menyatakan
29.	Rumah Hj. Fada 23/2/2024 Konteks dari percakapan tersebut ialah Haji busera sementara mengikat rumput laut, namun karena ia belum shalat dhuhur sehingga meninggalkan apa yang sedang diikatnya untuk shalat terlebih dahulu dan memutuskan naik ke atas rumah yang menjadi tempat mengikat rumput laut untuk shalat.	Af : " <i>Lésuni fangngaji Busera?</i> " "Haji Busera sudah pulang?" H : " <i>Ménré' masempajang</i> ." "Naik shalat."	Percakapan	Menyatakan

30.	<p>Rumah Abd. Rahman 16/2/2024</p> <p>Konteks dari percakapan tersebut ialah di tempat mengikat rumput laut terdapat benda yang sedang dikerjakan oleh pemilik rumah, benda tersebut ialah alat untuk menangkap ikan. Maka dari itu, Ak dan Ak menggambarkan benda tersebut dengan berbagai macam benda yang menyerupainya.</p>	<p>Ak : “Sippada onrong bekkué” “Seperti sangkar burung tekukur”</p> <p>A : “Sippada anu belawo cicié yétu perangka’na” “Seperti itu yang perangkap tikus”</p>	Percakapan	Menyatakan
-----	---	--	------------	------------

DOKUMENTASI

